

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Rumah Kos di Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Siti Khurotul A’yun NIM 17403163047, Pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.

Kepatuhan adalah suatu bentuk perilaku dalam menjalankan aturan, perintah yang telah ditetapkan, serta prosedur dan disiplin yang harus dijalankan. Dalam hal ini kepatuhan dalam hal perpajakan berarti suatu bentuk perilaku seorang wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya dalam hal perpajakan, serta melaksanakan perintah ataupun peraturan perpajakan yang telah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui dan menjelaskan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak rumah kos di Kabupaten Tulungagung; 2) mengetahui dan menjelaskan kendala internal dan eksternal wajib pajak dalam membayar pajak rumah kos di Kabupaten Tulungagung; 3) mengetahui dan menjelaskan upaya dari Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) dalam mengatasi kendala internal dan eksternal wajib pajak dalam membayar pajak rumah kos di Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Tulungagung dan sejumlah wajib pajak rumah kos. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) kepatuhan wajib pajak sudah cukup baik dengan adanya peningkatan jumlah wajib pajak tiap tahun. Dengan kriteria wajib pajak paham atau berusaha memahami peraturan perpajakan, mengisi formulir dengan benar, menghitung pajak dengan benar, dan membayar pajak tepat waktu ; 2) kendala internal wajib pajak membayar pajak rumah kos antara lain: kurangnya kesadaran wajib pajak untuk mendaftarkan usahanya, pengetahuan wajib pajak yang belum maksimal. Sedangkan kendala eksternal wajib pajak membayar pajak rumah kos antara lain: sosialisasi yang belum maksimal dan pelayanan BAPENDA yang juga belum maksimal khususnya di jumlah pegawai yang melakukan survey dan pendataan lapangan; 3) upaya BAPENDA untuk mengatasi kendala internal adalah: melakukan pendataan dengan langkah *door to door*, pelaksanaan sosialisasi yang tersusun secara rapi dan tegas, petugas lapangan BAPENDA terus melakukan upaya terkait pendataan ini, dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi selengkap mungkin. Untuk mengatasi kendala eksternal adalah: melakukan sosialisasi dengan berbagai cara termasuk media massa, dan meningkatkan jumlah pegawai dengan kriteria terbaik untuk melakukan sosialisasi dan pendataan.

**Kata kunci: rumah kos, pajak rumah kos, kepatuhan wajib pajak.**

## ABSTRACT

*Thesis entitled " Taxpayer Compliance in Paying Tax on Boarding House in Tulungagung Regency" was written by Siti Khurotul A'yun NIM 17403163047, and guided by Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.*

*Compliance is a form of behavior in carrying out rules, orders that have been set, as well as procedures and disciplines that must be carried out. in this case, compliance in terms of taxation means a form of behavior of a taxpayer in carrying out his obligations in terms of taxation, as well as carrying out existing tax orders or regulations.*

*Related on those problem, this research aims to; 1) know and explain taxpayer compliance in paying boarding house tax in Tulungagung Regency; 2) knowing and explaining the internal and external constraints of taxpayers in paying tax on boarding houses in Tulungagung Regency; 3) knowing and explaining the efforts of the Regional Revenue Agency (BAPENDA) in overcoming internal and external constraints of taxpayers in paying boarding house tax in Tulungagung Regency.*

*This research is used qualitative research approach and type of case study research. The research was conducted at the Regional Revenue Agency (BAPENDA) of Tulungagung Regency and some of boarding house taxpayers. Data sources used both primary and secondary data. Data collection is done by observation interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of this study are; 1) taxpayer compliance has been very good with an increase in the number of taxpayers each year. With the criteria that taxpayers already have NPWPD as tax density, understanding of boarding house tax, and taxpayers pay and report SPTPD; 2) internal constraints for taxpayers to pay boarding house tax nclude: lack of awareness of taxpayers to register their business, taxpayer knowledge that is not maximal and owners of boarding house businesses who are not present. Meanwhile, external obstacles for taxpayers to pay boarding house tax include: inadequate socialization and inadequate BAPENDA services, especially in the number of employees conducting surveys and field data collection; 3) BAPENDA's efforts to overcome internal obstacles are: carrying out data collection with door to door steps, implementing neatly and firmly structured socialization to increase the level of knowledge of taxpayers related to boarding house tax, BAPENDA field officers continue to make efforts related to this data collection, with go directly to the field to obtain complete information as possible. Meanwhile, BAPENDA's efforts to overcome external obstacles are: disseminating information in various ways, ncluding mass media, and ncreasing the number of employees with the best criteria for socialization and data collection.*

**Keywords:** *boarding house, boarding house tax, taxpayer compliance.*